

INTISARI

Teori keagenan berbicara mengenai adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan pihak manager. Perbedaan kepentingan yang terjadi di antara pemegang saham dan manager membuat timbulnya biaya keagenan. Konflik keagenan yang terjadi dapat di pengaruhi melalui kepemilikan manajerial, kebijaka dividen dan kebijakan utang. Pemegang saham selaku pemilik perusahaan dapat mengurangi konflik keagenan dengan mengkontrol variabel kepemilikan manajerial, kebijakan dividen dan kebijakan utang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan saling substitusi atau mengganti antara kepemilikan manajerial, kebijakan dividen dan kebijakan utang dalam rangka mengurangi konflik keagenan. Hasil dari penelitian ini data berguna bagi pihak investor agar dapat mengurangi konflik keagenan yang muncul di dalam badan usaha. penelitian ini menggunakan obyek badan usaha manufaktur yang memiliki kepemilikan manajerial selama periode 2003-2007. Dari kriteria yang ditetapkan di dapatkan 163 data observasi. Metode statistik yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kuadrat terkecil tiga tahap.

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa risiko bisnis, ukuran badan usaha, asset tetap, dan pertumbuhan badan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan utang dan kebijakan dividen memiliki hubungan interdependensi secara signifikan sedangkan untuk variabel kepemilikan manajerial tidak memiliki hubungan simultan yang signifikan dengan kebijakan dividen dan kebijakan utang. Kata kunci: kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, kebijakan utang, konflik keagenan

ABSTRACT

Agency conflict appears because of contract that is made by agent as the manager and principal as the owner of the company. Agency conflict can be reduced by releasing set of policies that is used to monitor agent as the manager of the company.

This paper investigates the substitution relationship among debt policy, insider ownership and dividen policy as the agency problem control mechanism in Indonesia. Agency cost influences value of the firm.

This research is analyzing the relationship between managerial ownership, debt policy and dividend policy which are included as strategic variables in company's policy making of Indonesian's model market. Identification is done to examine determined variabels which related to agency theory. Business risk, growth, fixed asset, size as a exogenous variable). The statistical method used by this research is three stage least square regression.

This study uses 163 observations from manufactured company with managerial ownership, listed on Jakarta Stock Exchange from 2003-2007. Result show that agency theory variables particullay explain relationship between debt policy and dividen policy. The regression model testing's result which was carried out give result that dividen policy variable simultaneously give significant effect on debt policy. And managerial ownership variables not have the simultaneously significant effect on debt policy and dividen policy.

Keyword: Managerial ownership, dividen policy, debt policy, agency theory